

BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan

1. Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin yaitu responden yang berusia 5-7 Tahun 60 Anak (66.7%) 8-10 Tahun 18 Anak (20.0%) 11-12 Tahun 12 Anak (13.3 %) Laki-Laki 48 Anak (53.3%) Perempuan 42 Anak (46.7 %).
2. Distribusi frekuensi kondisi atap rumah baik sebanyak 64 rumah (71.1%) atap rumah buruk sebanyak 26 rumah (28.9%), kondisi langit- langit rumah baik sebanyak 59 (65.6%) langit- langit rumah buruk sebanyak 31 (34.4%), kondisi langit- langit rumah baik sebanyak 59 (65.6%) langit- langit rumah buruk sebanyak 31 (34.4%), kondisi dinding baik sebanyak 62 (68.9%) dinding buruk sebanyak 28 (31.1%), kondisi lantai baik sebanyak 59 (65.6%) lantai buruk sebanyak 31 (34.4%), kondisi jendela baik sebanyak 60 (66.7%) kondisi jendela buruk sebanyak 30 (33.3%), kondisi ventilasi baik sebanyak 62 (68.9%) kondisi ventilasi buruk sebanyak 28 (31.1%), kondisi Pencahayaan baik 54 (60%) kondisi Pencahayaan buruk 36 (40%).
3. Diketahui ada Hubungan kondisi atap rumah dengan kejadian ISPA dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara atap rumah dan kejadian ISPA, Hubungan kondisi lantai rumah dengan kejadian ISPA ada hubungan yang signifikan antara lantai rumah dan

kejadian ISPA, hubungan kondisi dinding rumah dengan kejadian ISPA ada hubungan yang signifikan antara dinding rumah dan kejadian ISPA, Hubungan kondisi jendela rumah dengan kejadian ISPA ada hubungan yang signifikan antara jendela rumah dan kejadian ISPA, Hubungan kondisi ventilasi rumah dengan kejadian ISPA di peroleh ada hubungan yang signifikan antara ventilasi rumah dan kejadian ISPA, Hubungan kondisi pencahayaan rumah dengan kejadian ISPA ada hubungan yang signifikan antara pencahayaanrumah dan kejadian ISPA, Hubungan kondisi langit-langit rumah dengan kejadian ISPA ada hubungan yang signifikan antara langit-langit rumah dan kejadian ISPA

4. Hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian ISPA di Puskesmas Gedung Sari, berdasarkan uji statistic di peroleh p-value kurang dari 0.05 yang berarti (H_0) di tolak maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kondisi fisik rumah dengan kejadian ISPA di Puskesmas Gedung Sari Kecamatan Anak Ratu Aji Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2024.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Gedung Sari

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber acuan untuk mengambil kebijakan dalam perencanaan peningkatan kesehatan masyarakat khususnya di UPT D Puskesmas Gedung Sari terkait tentang program rumah sehat dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA).

2. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan responden tentang hal apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada kehidupan sehari-hari di masyarakat terutama terkait dengan kondisi fisik rumah yang harus di modifikasi agar dapat meningkatkan derajat kesehatan bagi para penghuninya

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian terkait dengan hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada anak serta menjadi data acuan untuk penelitian berikutnya.

5. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kumpulan penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian berikutnya. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai literature dan bukti untuk menentukan ide-ide dalam bentuk pengabdian masyarakat terkait dengan tujuan penelitian yang dilakukan.